Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 164-168

SOSIALISASI PERENCANAAN PENGEMBANGAN APLIKASI PEMANTAUAN STUNTING UNTUK BALITA DI PUSKESMAS MARIANA

Devi Sartika[1)], Febie Elfaladonna[2)], Ayu Octarina[3)]
[1,2,3] Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: febie_elfaladonna_mi@polsri.ac.id

Abstract

Stunting is one of the serious health problems faced by toddlers in Indonesia, including in the Mariana Health Center working area. Efforts to monitor and prevent stunting require an efficient and integrated system so that interventions can be carried out in a timely manner. This study aims to socialize the development planning of the stunting monitoring application for toddlers at the Mariana Health Center. This application is designed to assist health workers in monitoring toddler growth more accurately, by collecting data such as height, weight, and nutritional history. Through this socialization, it is hoped that all parties involved, both medical personnel and the community, understand the benefits and how to use the application as a tool in tackling stunting. The development of this application is expected to increase the effectiveness of monitoring, facilitate data processing, and support data-based decision-making in an effort to reduce stunting rates.

Keyword: *Naive Bayes, promotion, promotion application, decision support system*

Abstrak

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan serius yang dihadapi oleh balita di Indonesia, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Mariana. Upaya pemantauan dan pencegahan stunting memerlukan sistem yang efisien dan terintegrasi agar intervensi dapat dilakukan secara tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mensosialisasikan perencanaan pengembangan aplikasi pemantauan stunting bagi balita di Puskesmas Mariana. Aplikasi ini dirancang untuk membantu petugas kesehatan dalam memantau pertumbuhan balita secara lebih akurat, dengan mengumpulkan data seperti tinggi badan, berat badan, serta riwayat gizi. Melalui sosialisasi ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat, baik tenaga medis maupun masyarakat, memahami manfaat dan cara penggunaan aplikasi sebagai alat bantu dalam menanggulangi stunting. Pengembangan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pemantauan, memudahkan pengolahan data, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam upaya menurunkan angka stunting.

Kata kunci*: stunting, monitoring app, toddlers, app development*

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah gizi yang serius dan berkelanjutan yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama balita. Menurut data WHO, stunting didefinisikan sebagai kondisi di mana tinggi badan anak berada di bawah standar deviasi tertentu untuk usia mereka, sering kali disebabkan oleh kekurangan gizi jangka panjang, infeksi berulang, dan keterbatasan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang memadai [1]. Di Indonesia, prevalensi stunting tetap menjadi masalah yang signifikan, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Mariana.

Stunting adalah kondisi di mana terjadi kekurangan gizi pada anak, infeksi kronis, dan biasanya diukur dari tinggi badan anak yang tidak sesuai dengan umur, khususnya pada balita. Malnutrisi dapat mulai terjadi selama masa prenatal dan pada hari-hari awal setelah kelahiran, tetapi efeknya sering kali baru terlihat saat anak berusia dua tahun [2].

Puskesmas Mariana memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesehatan masyarakat di

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 164-168

beberapa desa, termasuk melakukan pengawasan terhadap Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) yang bertujuan untuk meningkatkan layanan kesehatan ibu dan anak. Namun, saat ini, Puskesmas Mariana menghadapi tantangan besar dalam memantau prevalensi stunting di wilayahnya. Tanpa adanya sistem pemantauan yang terintegrasi, pengumpulan dan analisis data terkait kasus stunting menjadi sulit dilakukan secara efektif, sehingga membatasi intervensi yang dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut .

Selain itu, kader Posyandu yang bertanggung jawab dalam pemantauan gizi dan kesehatan anak di lapangan tidak memiliki keterampilan khusus untuk menjalankan seluruh rangkaian kegiatan dengan optimal. Dukungan dari pemerintah daerah yang minim juga berperan dalam ketidakmampuan menangani kasus stunting secara serius. Kurangnya kapasitas teknis dan dukungan kelembagaan menghambat upaya pemantauan dan intervensi yang efektif, sehingga masalah stunting di wilayah tersebut semakin memburuk.

Dengan demikian, penting untuk merencanakan dan mengembangkan aplikasi pemantauan stunting yang dapat membantu Puskesmas Mariana dalam mengumpulkan dan menganalisis data dengan lebih efisien.

Aplikasi dapat dibedakan menjadi aplikasi yang terkoneksi dan aplikasi yang terputus. Aplikasi terkoneksi adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk terus-menerus terhubung ke suatu database selama aplikasi tersebut digunakan. Sementara itu, aplikasi terputus adalah aplikasi di mana pengguna tidak selalu terhubung ke database; koneksi hanya dibuat saat mengambil atau menyimpan data ke dalam database [2].

Sosialisasi merupakan proses pewarisan kebiasaan, nilai, dan aturan dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam suatu kelompok atau masyarakat. Dalam hal ini, sosialisasi dipahami sebagai teori peran, yaitu suatu mekanisme di mana individu dibimbing untuk memahami dan menjalankan peran yang harus mereka lakukan selama proses tersebut [3].

Perencanaan (planning) adalah proses untuk menetapkan tujuan serta menentukan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapainya Perencanaan pada dasarnya merupakan proses mengidentifikasi aktivitas yang akan dilakukan di masa depan dengan tujuan mengelola berbagai sumber daya agar hasil sesuai dengan harapan. Dalam proses ini, terdapat upaya untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya manusia, alam, maupun sumber daya lainnya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan [4].

Dengan sosialisasi dan pelatihan yang tepat bagi kader, serta dukungan kolaborasi dari pemerintah daerah, diharapkan pemantauan stunting dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan berkelanjutan. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan prevalensi stunting di kalangan balita dapat ditekan, yang pada gilirannya mendukung kesehatan dan masa depan generasi mendatang

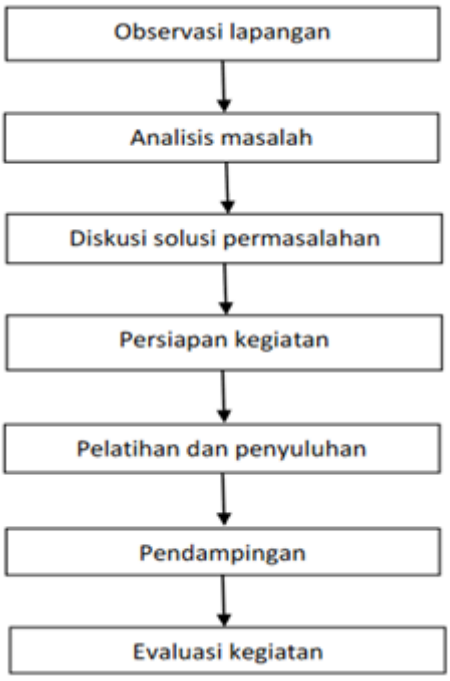
2. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun beberapa masalah yang ditemui terkait monitoring balita stunting di puskesmas mariana yaitu:

1. Belum adanya aplikasi khusus yang disediakan oleh puskesmas mariana untuk memonitoring balita stunting

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Berikut diagram alur kegiatan program pengabdian masyarakat yang dilakukan tim pelaksana dapat digambarkan sebagai berikut:



Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 164-168

Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

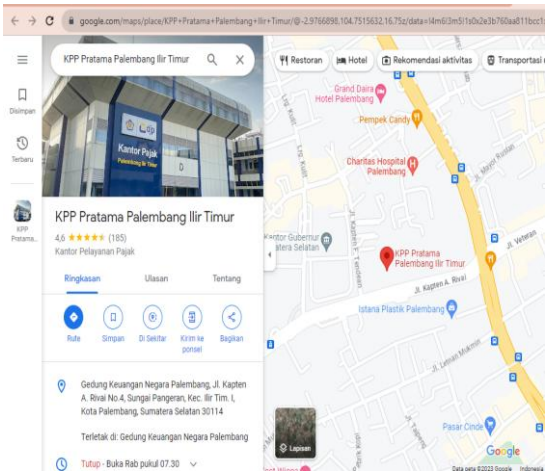
Keterangan:

1. Observasi lapangan. Tahap ini merupakan tahapan awal sebelum dilakukannya kegiatan pengabdian dimana penulis mengumpulkan semua data dan informasi yang dibutuhkan dan menganalisa permasalahan di PT. Sumsel Energi Gemilang lalu menentukan sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
2. Analisis Masalah. Tahapan ini dilakukan dengan mengerucutkan seluruh permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait dengan pembuatan aplikasi promosi jabatan.
3. Diskusi solusi permasalahan. Mitra dan tim penelitian bersama-sama melakukan diskusi untuk menentukan langkah-langkah apa yang bisa dilakukan dan mneyesuaikan dengan permasalah mitra sehingga nantinya kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat memiliki manfaat jangka panjang terhadap permasalahan mitra.
4. Persiapan kegiatan. Hal ini dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatu terkait dengan kegiatan pengabdian. Tentunya tim pengabdi sudah memiliki solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
5. Pelatihan dan penyuluhan serta pendampingan. Tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi yang dibuat oleh tim pengabdian kepada beberapa pegawai PT. Sumsel Energi Gemilang. Hal ini dilakukan agar nantinya pegawai tersebut tidak melakukan kesalahan dalam penggunaan aplikasi.
6. Evaluasi Kegiatan. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pegawai PT. Sumsel Energi Gemilang yang mengikuti sosialisasi paham akan penjelasan tim pengabdian. Apabila terdapat hal yang tidak dimengerti, maka tim pengabdian dapat melakukan sosialisasi kembali.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tempat dan Waktu Kegiatan

PT Sumsel Energi Gemilang adalah perusahaan milik Pemerintah Daerah yang beroperasi di sektor energi, mencakup minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan. Seluruh saham perusahaan ini dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bertindak sebagai pemegang saham. PT. Sumsel Energi Gemilang beralamat di Jalan Natuna No.05, Palembang 30137 Angkatan 45 No. 3089 Palembang



Gambar 2. Lokasi Kegiatan Pengabdian

4.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan maksud mengimplementasikan aplikasi yang sudah dibuat pada kantor PT. Sumsel Enegeri Gemilang. Setelah aplikasi promosi jabatan selesai dibuat, maka kegiatan selanjutnya adalah menemui kepala bagian sumber daya untuk merencanakan kegiatan pengabdian. Seminggu setelah pertemuan tersebut, tim pengabdian datang ke kantor untuk melakukan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan PT. Sumsel Energi Gemilang dengan dihadiri oleh kepala bagian umum dan beberapa perwakilan pegawai. Dalam kegiatan pengabdian, sosialisasi dilakukan oleh tim secara bergantian. Berikut adalah urutan sosialisasi:

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 164-168

a. Sesi pembukaan dan ucapan terimakasih disampaikan oleh Ketua Pengabdian, yaitu Ibu Febie Elfaladonna. Beliau juga menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut.
b. Sesi penjelasan mengenai metode yang diterapkan pada aplikasi dijelaskan oleh Ibu Desi Apiyanti dan Bapak M. Arif Rahman. Pada sesi ini banyak sekali pertanyaan yang diutarakan oleh beberapa peserta dan tim juga meyakinkan kepada peserta/ calon pengguna aplikasi bahwa metode yang diterapkan pada aplikasi memiliki perhitungan yang akurat karena sebelum diimplementasikan pada program sudah diuji cobakan pada software Rapid Miner yang mendukung perhitungan algoritma naive bayes.
c. Sesi sosialisasi penggunaan aplikasi disampaikan oleh Ibu Febie Elfaladonna dan dibantu oleh mahasiswa peserta pengabdian. Aplikasi ini kemudian diimplementasikan pada sebuah laptop yang dimiiki oleh seorang pegawai PT. Sumsel Energi Gemilang. Penjelasan penggunaan aplikasi dilakukan beberapa kali dengan maksud agar peserta benar-benar paham akan aplikasi yang diimplementasikan.
d. Sesi evaluasi kegiatan dilakukan saat sosialisasi telah selesai dilakukan dengan meminta masukan atau saran terhadap aplikasi yang diimplementasikan. Dan sejauh pelaksanaan kegiatan sosialisasi tidak menemukan kendala apapun dalam penggunaan aplikasi. Namun apabila suatu saat nanti terdapat bug atau error pada penggunaan aplikasi atau metode maka tim pengabdian akan membantu melakukan perbaikan.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Sosialisasi Aplikasi



Gambar 4. Pengenalan Kegiatan Sosialisasi Dengan Kepala Bagian Umum dan Beberapa

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini sangat membantu memudahkan bagian terkait promosi jabatan dalam menggunakan aplikasi. Aplikasi yang menerapkan algoritma klasifikasi mampu menghasilkan hasil akhir yang maksimal karena sebelum diimplementasikan dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan software Rapid Miner. Aplikasi dapat dijadikan acuan pendukung keputusan dalam kegiatan promosi jabatan.

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 164-168

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada pihak Politeknik Negeri Sriwijaya terkhusunya P3M Politeknik Negeri Sriwijaya karena telah mendanai kegiatan pengabdian Kerjasama dosen dan mehasiswa serta memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk bisa mempresentasikan dan memberikan edukasi kepada pegawai PT. Sumsel Energi Gemilang. Tidak lupa juga ucapan terimakasih ini kami berikan kepada pihak perusahaan yang telah memberikan izin dan waktunya untuk kegiatan pengabdian ini. Dan terimakasih atas bantuan dan bimbingan dosen Politeknik Negeri Sriwijaya serta teman-teman sejawat. Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya serta teman-teman sejawat

7. REFERENSI

[1] ,. J. T. H. H. Q. M. R. W. Putri Mai Sarah Tarigan, "Implementasi Data Mining Menggunakan Algoritma Apriori Dalam Menentukan Persediaan Barang (Studi Kasus: Toko Sinar Harahap)," *Jurnal UMJ,* Vol. 12, No. 2, Pp. 51-61, 2022.

[2] I. D. Lestari, "Klasifikasi Online Dan Google," *Jurnal Iqra',* Vol. 10, No. 2, Pp. 83-94, 2016.

[3] R. Haryadi, D. Sunarsi And H. Erlangga, "Pengaruh Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Beringin Life Di Jakarta," *Mamen: Jurnal Manajemen,* Vol. 1, No. 1, Pp. 41-48, 2022.

[4] T. Wardhani And A. Harjito, "Peran Assesment Dalam Promosi Jabatan Karyawan Pada Perusahaan Pt. Sempana Pratama," *Jurnal Mitra Manajemen,* Vol. 11, No. 2, Pp. 153-162, 2020.

[5] Fahrizi, T. Josiah And Yulina, "Hubungan Promosi Jabatan Dengan Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Bagian Kepegawaian Pemerintah Daerah Provinsi Lampung," Lampung, 2021.

[6] F. P. Hakam, R. T. Vulandari And W. L. Saptomo, "Penerapan Metode Naive Bayes Untuk Klasifikasi Pelanggan," *Jurnal Tikomsin,* Vol. 8, No. 2, Pp. 19-24, 2020.